

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI TENTANG BUDAYA DEMOKRASI DI SMA NEGERI 1 PARUNGPANJANG

Siti Alfiah
2016150230

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pamulang

ABSTRAK

Siti Alfiah. 2021. "Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Materi Budaya Demokrasi di SMA Negeri 1 Parungpanjang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pamulang. Pembimbing Ichwani Siti Utami, S.Pd., MH.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pemahaman, Materi Budaya Demokrasi

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Salah satu bentuk media audio visual misalnya rekaman video, slide suara, media pembelajaran dalam bentuk perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media audio visual terhadap pemahaman materi tentang budaya demokrasi siswa di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang. Budaya demokrasi sendiri memiliki filosofi sebuah pola sikap kerja sama, saling percaya, menghargai keanekaragaman, toleransi, kesama derajatan, dan kompromi. Pola sikap yang akan lebih mendukung pelaksanaan perkembangan demokrasi. Subjek uji coba dalam penelitian ini siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang dengan jumlah 32 siswa. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket media audio visual dan test materi budaya demokrasi. Sebelum digunakan, kedua instrumen tersebut harus valid dan reliabel dengan dihitung uji validitas, reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari pengorganisasian data, uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas serta uji hipotesis menggunakan uji linearitas regresi t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi pada variabel X sebesar 90 % berkriteria sangat baik dan hasil validasi variabel Y sebesar 82,5 % berkriteria sangat baik. Dengan data dari kedua variabel bersifat reliable. Serta pada uji normalitas pun kedua variabel ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi variabel X 0,08 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka disimpulkan bahwa 0,08 >0,05 berdistribusi normal. Dan juga diketahui nilai signifikansi variabel Y 0,09 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka disimpulkan bahwa 0,08 >0,05 berdistribusi normal. Pada uji hipotesis pun diketahuinilai t hitung sebesar 30,761 dan t tabel sebesar 2,042. t hitung > t tabel maka, dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima, dan H_o ditolak.

PENDAHULUAN

pada mata pelajaran Pendidikan

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Parungpanjang, menginformasikan bahwa permasalahan pembelajaran

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah rendahnya pemahaman belajar peserta didik tentang materi budaya demokrasi yang diperoleh hasil penilaian ulangan harian yang kurang dari Ketuntasan Kompetensi Minimal

(KKM) yang sudah ditentukan yaitu 65. Berikut ini hasil ulangan harian PPKn materi tentang budaya demokrasi pada tahun pelajaran 2019/2020 kelas 11 IPA 2.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Materi Budaya
Demokrasi

(Hasil wawancara tanggal 31 juli 2019)

JUMLAH PESERTA DIDIK DI KELAS	NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK	%
32	40	2	6,25
	50	12	37,5
	60	7	21,875
	65	9	28,125
	70	2	6,25

Berdasarkan data pada tabel

diatas, menunjukkan nilai ulangan materi budaya demokrasi peserta didik kelas XI IPA 2 dengan jumlah peserta didik dikelas sebanyak 32 peserta didik yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 peserta didik 6,25%, yang mendapat nilai 50 sebanyak 12 peserta didik 37,5%, Yang

peserta didik 21,875%, Yang mendapat nilai 65 sebanyak 9 peserta didik 28,125%, Yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 peserta didik 6,25%, dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM pembelajaran PPKn di SMAN 1 parungpanjang.

Keberhasilan setiap peserta didik dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda, untuk itu guru di haruskan mampu menggunakan metode, strategi dan media yang mampu menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran PPKn yang terjadi di SMAN 1 mendapat nilai 60 sebanyak 7

Parungpanjang, sesuai dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru lebih dominan belajar menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan media pembelajaran, tidak jarang pula guru mengandalkan gambar yang terdapat di buku tema peserta didik.

Permasalahan tersebut memerlukan upaya agar hasil belajar peserta didik dapat mencapai KKM, dalam hal ini gurulah yang memiliki peran penting dalam mengolah kegiatan belajar dikelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan audio visual sebagai media pembelajaran sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi alat yang membuat proses pembelajaran mudah dimengerti dan menyenangkan. Mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu keharusan bagi guru, guna menyesuaikan cara belajar, karakteristik peserta didik dan perkembangan jaman.

Tekhnologi sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan, untuk itu menggunakan tekhnologi berupa

Penggunaan

audio visual sebagai media pembelajaran menjadi solusi dalam mengatasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan gaya mengajar guru yang monoton. Media audio visual dapat membangun pengetahuan peserta didik melalui gambar dan suara sehingga peserta didik bisa mendapatkan gambaran nyata yang akhirnya membuat peserta didik mudah memahami. Media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Parungpanjang.

Berdasarkan permasalahan diatas sesuai dengan keadaan yang ada dan diilmiahkan dengan observasi awal mengenai masalah yang terjadi di SMAN 1 Parungpanjang, maka penulis akan meneliti mengenai masalah tersebut, apakah ada pengaruh yang signifikan antara

Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Tentang Budaya Demokrasi Peserta didik di SMAN 1 Parungpanjang atau tidak. Sesuai dengan judul yang telah ditentukan, maka penulis hanya membatasi penelitian ini yaitu mengenai penggunaan media audio visual terhadap pemahaman materi tentang budaya demokrasi di kelas XI IPA 2 SMAN 1 Parungpanjang.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya jumlah peserta didik yang hasil penilaian ulangan hariannya kurang dari Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) dalam pembelajaran materi tentang budaya demokrasi.
2. Rendahnya pemahaman belajar peserta didik tentang materi budaya demokrasi.
3. Proses pembelajaran PPKn dikelas sangat monoton, guru lebih dominan menggunakan

metode pembelajaran ceramah dari pada menggunakan media pembelajaran.

4. Media audio visual dalam pembelajaran PPKn belum digunakan.

pancasila dan kewarganegaraan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Tentang Budaya Demokrasi Peserta didik di Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Parungpanjang?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman materi tentang budaya demokrasi dalam pembelajaran pendidikan

peserta didik di kelas XI IPA 2

SMAN 1 Parungpanjang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari selama mengikuti perkuliahan serta penemuan yang aktual dilapangan.

b. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi dan sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka untuk penelitian di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMAN 1

Parungpanajang

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak

sekolah dalam
mengembangkan dan
meningkatkan mutu
pembelajaran PPKn disekolah
khususnya di SMAN 1
Parungpanjang.

b. Bagi Sekolah

- 1) Menambah wawasan
didalam menggunakan Media
Audio Visual bagi seluruh guru.
- 2) Memberikan informasi yang
bermanfaat bagi sekolah dalam
rangkapengembangan dan
pelaksanaan demi
tercapainya Ketuntasan
Kompetensi Minimal(KKM).
- 3) Sebagai bahan
pertimbangan dalam
rangka pengambilan
keputusan mengenai
penggunaan Media Audio
Visual yang dapat

meningkatkan pemahaman
peserta didik.

c. Bagi Universitas Pamulang.

1) Penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penambahan wawasan para mahasiswa didik dan seluruh elemen kampus mengenai pengaruh penggunaan Media Audio Visual dan pemahaman peserta didik.

2) Menambah daftar pustaka.

d. Bagi Penulis

1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan untuk program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pamulang.

2) Sebagai sarana pelatihan dalam menyusun sebuah karya ilmiah mengenai

penggunaan Media
Audio Visual yang
sebenarnya pada
dunia pendidikan.

pengaruh signifikan antara
Penggunaan Media Audio Visual

3) Hasil penelitian ini
diharapkan

dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca pada u

KAJIAN TEORI

A. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono
(2010:93) Hipotesis adalah
jawaban sementara terhadap
rumusan masalah penelitian,
oleh karena itu rumusan
masalah penelitian biasanya
disusun dalam bentuk
kalimat pernyataan.

Hipotesis adalah dugaan
atau jawaban sementara yang
kebenarannya perlu diuji
oleh data empiris.
Berdasarkan kerangka
berfikir di atas, maka
hipotesis penelitian ini
adalah: “Diduga adanya

Terhadap Pemahaman Materi
Tentang Budaya Demokrasi di kelas
XI IPA 2 SMAN 1 Parungpanjang.”

yang menjadi target subjek yang
diteliti.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan variabel yang
diteliti, masalah yang dirumuskan
dan hipotesis yang diajukan,
pendekatan penelitian yang
digunakan dalam penelitian ini
adalah pendekatan kuantitatif,

2. Metode Penelitian

Metode penelitian penelitian
ini menggunakan metode survei
yakni melihat pengaruh antara
variabel – variabel yang akan
diteliti yaitu media audio visual
terhadap terhadap pemahaman
materi tentang budaya demokrasi
di kelas XI IPA 2 SMAN 1
Parungpanjang melalui jawaban
dari angket/kuesioner yang
diberikan kepada peserta didik

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini
adalah semua siswa kelas XI di
SMAN 1 Parungpanjang Tahun
Pelajaran 2020/2021.

2. Sampel

Penentuan sampel pada
penelitian ini menggunakan
teknik *simple cluster random*
sampling yaitu cara penentuan
sampel kelas dengan cara acak
tanpa memperhatikan strata.
Teknik ini digunakan karena
dianggap populasi memiliki
kemampuan yang homogen.
Jadi dapat diketahui bahwa
sampel yang digunakan pada
penelitian ini adalah kelas 11
IPA 2 dengan jumlah 32 siswa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) pada variable yang sedang diteliti, yaitu variable X Media Audio Visual dan variable Y Pemahaman Materi Tentang Budaya Demokrasi dengan menggunakan soal test. Angket atau soal test berjumlah 40 item (Variabel X) dan 40 item (Variabel Y). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan yang dibangun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel yang telah diperoleh dalam deskripsi teoritik. Sedangkan tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk

mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

2	117-136	116,5	136,5	127	3	9,375	10
---	---------	-------	-------	-----	---	-------	----

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu pengorganisasian data, hipotesis statistik, dan uji persyaratananalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Media Audio

Visual (Variabel X)

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi

Variabel

Media Audio visual (Variabel X)

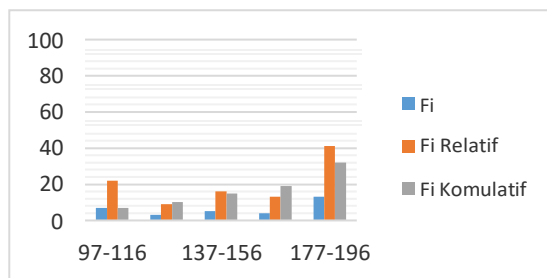
NO	INTERVAL	TEPI BAWAH	TEPI ATAS	NILAI TITIK (Xi)	Fi	Fi RELATIF (%)	Fi KUMULATIF
1	97-116	96,5	116,5	107	7	21,875	7

3	137-156	13 6,5	15 6,5	147	5	15, 625	15
4	157-176	15 6,5	17 6,5	167	4	12, 5	19
5	177-196	17 6,5	19 6,5	187	1 3	40, 625	32
JUMLAH		68 2,5	78 2,5	732 ,5	3 2	100 %	83

*penghitungan distribusi frekuensi terlampir pada lampiran 4

Grafik 4.1

Frekuensi Variabel X



Berdasarkan grafik di atas

dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 177-196, dengan frekuensi mutlak 13 dan frekuensi relatifnya 40,625%.

2. Deskripsi Data Partisipasi Politik (Variabel Y)

Tabel 4.2

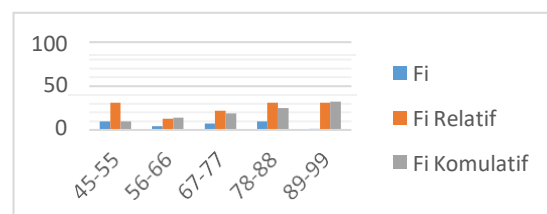
Distribusi Frekuensi Variabel Materi Budaya Demokrasi (Variabel Y)

N O	INTERVAL	TEPI BAWAH	TEPI ATAS	NILAI TENGGAH (Xi)	Fi	Fi RELATIF (%)	Fi KOMULATIF
1	45-55	17,5	22,5	20	10	31,25	10
2	56-66	22,5	27,5	25	4	12,5	14
3	67-77	27,5	32,5	30	7	21,875	19
4	78-88	32,5	37,5	35	10	31,25	25
5	89-99	37,5	42,5	40	13	31,25	32
JUMLAH		13 7,5	16 2,5	150	3 2	100 %	100

*penghitungan distribusi frekuensi terlampir pada lampiran 4

Grafik 4.2

Frekuensi Variabel Y



Berdasarkan grafik di atas

dapat disimpulkan bahwa Materi Budaya Demokrasi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada

interval 78-88, dengan frekuensi mutlak 10 dan frekuensi relatifnya 31,25%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Audio Visual	Materi Budaya Demokrasi
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	153.5	
	Std. Deviation	0	28.22
Most Extreme Differences	Absolute	0.183	0.181
	Positive	0.119	0.134
	Negative	-0.183	-0.181
Test Statistic		0.183	0.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.08	.09
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi variabel X **0,08** dengan taraf signifikansi 0,05. Maka disimpulkan bahwa **0,08**>0,05 berdistribusi normal. Dan juga diketahui nilai signifikansi variabel Y **0,09** dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka disimpulkan bahwa **0,09**>0,05 berdistribusi normal.

Maka, kedua variabel hasil uji normalitasnya adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Regresi

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.969	.968	1.229

a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

b. Dependent Variable: Materi Budaya Demokrasi

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji linier regresi menggunakan aplikasi SPSS adalah R sebesar **0,985** itu artinya besarnya nilai korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y sebesar 98,5%. Serta nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar **0,969** itu artinya, pengaruh dari variabel Media Audio Visual (x) terhadap Pemahaman Materi Tentang

Budaya Demokrasi (y) sebesar
 96,9%.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.10

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.875	1.034		2.781	0.009
Media Audio Visual	0.203	0.007	0.985	30.761	0.000

a. Dependent Variable: Materi Budaya Demokrasi

Berdasarkan tabel diatas Nilai t hitung sebesar **30,761** dan t tabel sebesar 2,042. t hitung > t tabel maka, dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima, dan H_o ditolak. Itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Materi Budaya Demokrasi.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Audio Visual terhadap Materi Budaya Demokrasi di kelas XI IPA

2 SMA Negeri 1 Parungpanjang. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Media Audio Visual mempengaruhi Pemahaman Materi Tentang Budaya Demokrasi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang.

dilihat juga dari hasil uji linearitas regresi dengan angka $Y=2,875 + 0,203x$, yang artinya

E. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji statistic dapat diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Media Audio Visual terhadap Materi Budaya Demokrasi di kelas XI IPA

2 SMA Negeri 1 Parungpanjang. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung sebesar 30,761 dan t tabel sebesar 2,042. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka, dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima, dan H_0 ditolak. Itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Materi Budaya Demokrasi. Serta dapat

bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. jadi jika disimpulkan nilai Y akan meningkat apabila nilai X meningkat, dan sebaliknya apabila nilai X menurun maka nilai Y akan menurun.

Dengan demikian penelitian ini berhasil menguji kebenaran hipotesis. Karena dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Audio Visual terhadap Materi Tentang Budaya Demokrasi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hipotesis penelitian ini telah berhasil diuji, namun dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang ada karena keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan tersebut ialah dalam pengumpulan data yang terbentur waktu serta ketidaknyataan isi

kuisisioner yang diisi oleh para responden tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Materi Tentang Budaya Demokrasi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Parungpanjang dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uji linearitas regresi terdapat persamaan $Y=2,875 + 0,203x$ yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai Constant(a) sebesar 2,875, itu artinya nilai konsisten variabel Materi Budaya Demokrasi (Y) sebesar 2,87%. Serta nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,203, yang berarti bahwa setiap penambahan nilai Media Audio Visual 1% maka nilai nilai Materi Budaya

Demokrasi bertambah sebesar 0,203.

Berdasarkan uji t pula dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{table}$ maka, H_a diterima, dan H_0 ditolak. Itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Media Audio Visual terhadap Materi Budaya Demokrasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut ini :

- a. Guru harus mempunyai banyak strategi dalam hal memberikan penjelasan yang baik mengenai pembelajaran PPKn.
- b. Dapat meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan media pembelajaran yang memberikan motivasi peserta didik untuk belajar.
- c. Dapat meneliti lebih lanjut mengenai *factor* lain yang

mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Azra, Azyumardy, et al. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta Timur: Pustaka Media.
- Bambang Yuniarto. 2018. *Pendidikan Demokrasi Dan Budaya Demokrasi Konstitusional*. Jakarta: Publisher.
- Dimiyati, Mudjiono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamrah., Bahri Syaiful., Zain., dan Azwan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasim, M. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Quadra.
- Indrawijaya. Dan Adam Ibrahim. 2010. *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Jazim Hamidi.2011.*Optik Hukum, Peraturan Daerah Bermasalah,*

Menggagas Peraturan Daerah yang Responsif dan Berkesinambungan.
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

pasal 36 ayat (1). Jakarta : Depdiknas

Poerwadarminta, W.J.S.2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Graha Ilm

Sudjana, Nana., dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Taylor, Edward B. 2010. *Primitive Culture: Researches Into The Development Of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art And Custom.* Kessinger Pub LLC.

Wena, M. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Jakarta: Bumi Aks.

Sumber Undang-Undang

Undang-Undang 1945.No 20 Tahun 2003
Tentang sistem pendidikan nasional

Undang-Undang No 20 Tahun
2003. Tentang pendidikan non
formal berdasarkan pasal 26 ayat (3) .
Jakarta
: Depdiknas

Jurnal Online:

Ekayanti Nur Anix, Ratna
Tiharta. *Pengaruh*

Mode
l Pembelajaran Mind Map Melalui
Media Pembelajaran Audio Visual
Terhadap Pemahaman Konsep
Belajar Peserta didik Pada Mata
Pelajaran Ekonomi Kelas XI di
SMA Negeri 1 Anjatan. Jurnal Vol. 5,
No. 01, Tahun 2017.

Septiliana Ninis. *Hubungan Antara*
Pemahaman Demokrasi Dan
Budaya Demokrasi Dengan Sikap
Demokrasi Pada Siswa Kelas Xi
Sekolah Menengah Atas Negeri 2
Karanganyar Tahun Ajaran
2010/2011. 2011.